

Validitas Rancangan Pembelajaran Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan

Faridatun Nadilah¹, Desnita², Festiyed³, Selma Riyasni⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Padang

e-mail: faridatunnadilah591@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat rancangan pembelajaran, terutama rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan. Uji validasi dilakukan untuk mengevaluasi relevansi dan kualitas rancangan pembelajaran. Dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan (R&D), yang mencakup langkah-langkah analisis, desain, development, implementation, dan evaluation. Metode pengumpulan data melalui pengamatan dan angket. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa rata-rata validitas konstruk sebesar 0,92, validitas isi sebesar 0,93, validitas bahasa sebesar 0,89, dan validitas kegrafikaan sebesar 0,93. Data ini menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan memenuhi kriteria validitas, sehingga layak untuk diuji kepraktisannya.

Kata kunci: *Pengembangan, Pancasila, P5, Kewirausahaan*

Abstract

The purpose of this research is to create learning designs, especially P5-based lesson plans on the theme of entrepreneurship. Validation tests were conducted to evaluate the relevance and quality of the learning designs. Using the ADDIE development model, this research is included in research and development (R&D), which includes the steps of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The data collection method is through observation and questionnaire. The validation test results showed that the average construct validity was 0.92, content validity was 0.93, language validity was 0.89, and graphic validity was 0.93. This data shows that the P5-based learning design on the theme of entrepreneurship meets the validity criteria, so it is feasible to test its practicality.

Keywords : *Development, Pancasila, P5, Enterpreneur*

PENDAHULUAN

Karakter generasi muda bangsa memegang peran penting dalam membangun bangsa (Sakinah & Dewi, 2021; Kurniawan et al., 2021; Novianti, 2017; Hamdani et al., 2022). Salah satu fokus utama pendidikan di Indonesia dan di seluruh dunia adalah penguatan karakter dalam pendidikan (Arweck et al., 2005; Kulsum & Muhid, 2022). Tujuan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter adalah untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif yang tinggi, tetapi juga memiliki pandangan yang positif dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi mereka sendiri, mengembangkan kekuatan mereka, dan mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain baik di sekolah maupun di masyarakat. (Kholilah et al., 2020; Rohana et al., 2021). Karakter yang kuat dan baik akan membantu generasi muda menghadapi pergeseran sosial, ekonomi, dan teknologi di masa depan (Alfikri, 2023; Hamdani et al., 2022; Sagala et al., 2024; Nuraeni et al., 2024; Althafullayya et al., 2024; Sinaga et al., 2021). Oleh karena itu, pendidikan yang menggabungkan pengembangan pengetahuan akademis dengan penguatan karakter menjadi sangat penting untuk membentuk individu yang baik secara akademik dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa dan penguatan karakter dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Syahrial et al., 2022; Effendi & Sahertian, 2022; Irawati et al., 2022).

Pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan karakter siswa melalui pembelajaran berbasis proyek, pengembangan soft skill, dan pembentukan karakter melalui program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka (Rahmawati et al., 2023; Asvio et al., 2023). Kurikulum ini menekankan pengembangan pengetahuan akademik dan karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila (Susianita & Riani, 2024; Yolanda et al., 2023; Wahyu et al., 2023). Untuk membangun karakter Pancasila, kegiatan P5 melibatkan pembelajaran lintas disiplin ilmu melalui pengamatan dan pemecahan masalah di lingkungan sekitar. (Yolanda et al., 2023; Rizky et al., 2022). Hal ini sejalan dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah proses memaksimalkan potensi anak untuk memaksimalkan kesenangan dan kesejahteraan mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat (Anggraini & Wiryanto, 2022; Zainuddin, 2016; Freire et al., 2024; (All Habsy et al., 2023). Oleh karena itu, guru hanya dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan bawaan mereka sehingga mereka dapat meningkatkan perilaku mereka (bukan sifat mereka) dalam kehidupan dan mencapai potensi penuh mereka.

Ada banyak ruang untuk berkreasi dengan implementasi P5 dalam hal materi pelajaran, manajemen waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran (Idayanti, 2023; Mimpira et al., 2023). Namun demikian, kegiatan P5 diharapkan tetap dirancang secara sistematis dan terstruktur, mengingat kegiatan P5 adalah pembelajaran berbasis proyek lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya (Yuntawati & Suastra, 2023; Annisa et al., 2024). Implementasi P5 melibatkan siswa untuk menerapkan berbagai disiplin ilmu yang telah mereka pelajari melalui kegiatan intrakurikuler (Mimpira et al., 2023; Astuti & Putro, 2024; Olin et al., 2024). Kegiatan P5 memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter dan moral siswa (Zalukhu et al., 2023; Lestari et al., 2023; Purnawanto, 2023). Selaras dengan tujuan dari P5 yaitu memberikan kesempatan bagi siswa untuk “mengalami pengetahuan” melalui berbagai disiplin ilmu artinya siswa secara langsung terlibat dalam pengetahuan yang ditemui di lingkungan sekitar dari berbagai bidang disiplin ilmu, maka kegiatan pembelajaran harus dikaitkan dengan pengalaman dunia nyata yang berkaitan dengan tema P5. Salah satunya yaitu tema Kewirausahaan yang melibatkan disiplin ilmu Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, dan Seni.

Sebagai generasi muda, siswa menjadi agen perubahan atau revolusi sosial di tengah masyarakat (Sakinah & Dewi, 2021; Suherman et al., 2022; Sunara et al., 2024). Karena siswa memiliki motivasi, bakat, daya saing, kapasitas mental, stamina fisik, dan daya tanggap (Dindin, 2021). Siswa merupakan generasi yang diharapkan mampu membangun perekonomian Indonesia (Putri et al., 2022; Isabella, 2022; Perkasa et al., 2024). Sehingga dengan adanya tema kewirausahaan dalam P5 dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi siswa dalam berwirausaha. Di sisi lain selama proses pelaksanaan P5 siswa dapat menerapkan berbagai ilmu seperti Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, dan Seni. Kegiatan P5 dengan tema Kewirausahaan juga dapat dilakukan dengan mengenalkan dan mengembangkan kearifan lokal. Proyek kewirausahaan dalam kegiatan P5 dapat meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan dan minat berwirausaha sekaligus mengenal dan mengembangkan kearifan lokal. Jadi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema Kewirausahaan dengan menerapkan disiplin ilmu fisika, kimia, biologi, ekonomi, dan seni diharapkan dapat melatih siswa dalam menemukan pengetahuan baru dan melatih kemampuan pemecahan masalah siswa (Ayub et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sesuai dengan dokumen bukti pelaksanaan P5, dokumen yang ada berupa proposal, rancangan pembelajaran, penilaian dan laporan P5. Analisis mendalam terhadap rancangan pembelajaran memberikan informasi bahwa rancangan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan P5 belum menggambarkan lintas mata pelajaran dan memupuk profil pelajar pancasila. Informasi yang terdapat dalam dokumen P5 tersebut antara lain tema, judul, dimensi, kompetensi, tujuan, rancangan pembelajaran, pelaksanaan proyek, penilaian. Dari komponen tersebut rancangan tidak menggambarkan lintas mata pelajaran. Rancangan dalam rancangan pembelajaran masih kurang dalam memberikan panduan langkah-langkah yang jelas bagi guru dan siswa untuk melaksanakan proyek secara runtut dan terarah. Tahapan-tahapan dalam rancangan pembelajaran belum menggambarkan dipupuknya profil

pelajar pancasila. Pelaksanaan belum dilakukan secara maksimal karna belum ada persiapan dan perencanaan yang matang sesuai dengan tujuan dan harapan P5.

Dari kondisi lapangan yang telah ditemukan, solusi yang dapat diberikan adalah dengan mengembangkan rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan yang dilakukan dengan menerapkan PLM (Projek Lintas Mata Pelajaran) sesuai tujuan dan sasaran P5 pada tingkat SMA/MA. Dengan adanya rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan ini berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan sekaligus mengembangkan karakter serta keterampilan siswa. Rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan, mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain mengembangkan generasi yang memiliki kesadaran yang mendalam akan cita-cita Pancasila, hal ini juga dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan produktif yang mendorong pemikiran kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

METODE

Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian ADDIE adalah desain yang digunakan dalam penelitian ini. Lima fase utama dari desain penelitian ADDIE adalah sebagai berikut: (1) Analisis; (2) Design; (3) Development; (4) Implementation; dan (5) Evaluation. (Branch, 2009).

Artikel ini ditulis untuk mengungkapkan hasil validasi ahli terhadap model rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan dengan judul "Penerapan Teknologi Dalam Pengolahan Kolang Kaling Menjadi Aneka Selai Dengan Konsep Zero Waste". Data uji validitas berupa pendapat ahli terkait kelayakan isi, kelayakan konstruk, kebahasaan, dan kegrafikaan dari model rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan berjudul "Penerapan Teknologi Dalam Pengolahan Kolang Kaling Menjadi Aneka Selai Dengan Konsep Zero Waste". Data yang dibutuhkan didapatkan melalui kuisioner dengan indikator kelayakan isi, kelayakan konstruk, kebahasaan, dan kegrafikaan yang dijabarkan dalam 44 butir yang dapat dilihat pada table 3. Sesuai dengan alokasi waktu P5 rancangan pembelajaran dibagi menjadi 15 unit kegiatan, terdiri dari tahap bayangkan (Menentukan dan meningkatkan kesadaran siswa tentang bagaimana produk lokal dapat meningkatkan ekonomi lokal di daerah tersebut), tahap bayangkan (Menemu dan mengenali permasalahan pemanfaatan komoditas lokal dan membangun ide kreatif sebagai solusi masalah di lingkungan terdekat), tahap lakukan (Melakukan aksi nyata proyek profil bersama meliputi: pembuatan produk, menentukan nilai gizi, pembuatan kemasan produk, serta melakukan pemasaran), tahap bagikan (Assamen, Refleksi, dan Tindak Lanjut). Kategori tanggapan pada kuisioner menggunakan skala likert yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan dianalisis menggunakan Statistik Aiken's.

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Sugiyono, 2018)

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]} \quad (1)$$

$$S = r - l_0$$

Keterangan :

V = Indeks validitas V Aiken

l_0 = Angka penilaian terendah

C = Banyak kategori yang akan dipilih rater

- r = Angka yang diberikan oleh validator
- n = Jumlah rater
- s = $r - I_0$
- ΣS = Jumlah s

Rancangan pembelajaran dinilai oleh 4 orang validator dengan kriteria kevalidan yang dapat dilihat pada Table 2

Tabel 2. Kriteria Validasi Produk

Nilai Indeks V	Kriteria Kevalidan
$0 < V \leq 0,40$	Kurang
$0,40 < V \leq 0,80$	Sedang
$V > 0,80$	Tinggi

(Retnawati, 2016)

Tabel 3. Kisi Instrumen Validasi Produk

Komponen Validasi	Indikator	Nomor Pernyataan
Kelayakan Konstruksi/Sajian	Interaksi	1, 2
	Motivasi siswa meningkatkan kreativitas	3, 4
	Meningkatkan keterampilan 4C dan problem solving siswa	5, 6, 7, 8
	Projek dimensi profil pelajar Pancasila	9, 10, 11, 12
	Kesesuaian ilustrasi	13
	Sistematika	14
	Kesesuaian identitas rancangan pembelajaran	15, 16, 17
	Holistik	18
	Kontekstual	19
	Eksploratif	20
Kelayakan Materi/Isi	Kesesuaian dengan kurikulum	21, 22, 23, 24, 25
	Integrasi profil Pelajar Pancasila	26
	Unsur kewirausahaan	27, 28
	Kemutakhiran materi	29, 30
	Eksplorasi informasi	31
	Ketepatan ilustrasi	32
	Pembagian waktu/alokasi waktu	33
Kelayakan bahasa	Kesesuaian dengan model PjBL	34, 35
	Keterbacaan	36
	Kejelasan informasi	37
Kegrafikan	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	38, 39
	Desain visual	40, 41
	Penggunaan font; jenis dan ukuran	42, 43
	Lay out dan tata letak	44
	Tata warna	45

HASIL DAN PEMBAHASAN

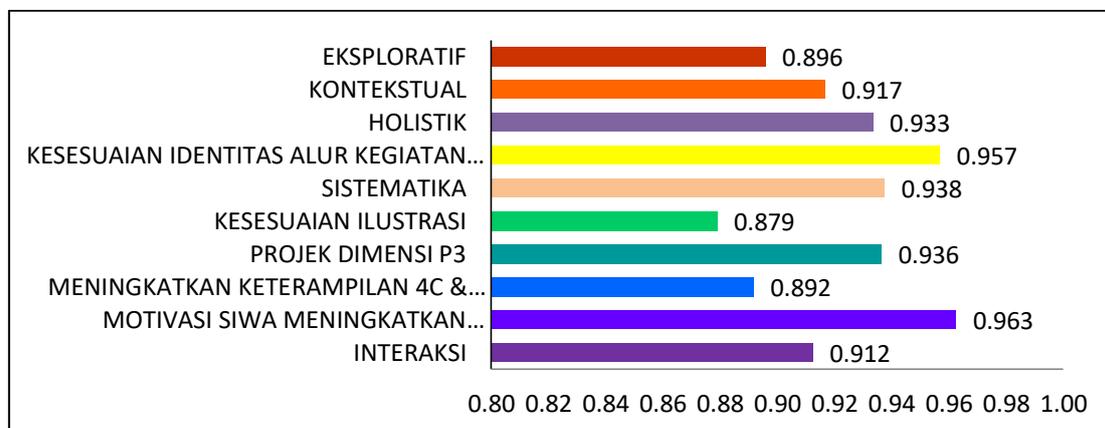
Peneliti melakukan observasi dokumen bukti pelaksanaan P5 di SMAN 1 Sungayang sebelum membuat rancangan pembelajaran. Analisis mendalam terhadap rancangan pembelajaran memberikan informasi bahwa rancangan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan P5 belum menggambarkan lintas mata pelajaran dan memupuk profil pelajar pancasila.

Informasi yang terdapat dalam dokumen P5 tersebut antara lain tema, judul, dimensi, kompetensi, tujuan, rancangan pembelajaran, pelaksanaan proyek, penilaian. Dari komponen tersebut rancangan tidak menggambarkan lintas mata pelajaran. Rancangan dalam rancangan pembelajaran masih kurang dalam memberikan panduan langkah-langkah yang jelas bagi guru dan siswa untuk melaksanakan proyek secara runtut dan terarah. Tahapan-tahapan dalam rancangan pembelajaran belum menggambarkan dipupuknya profil pelajar pancasila. Pelaksanaan belum dilakukan secara maksimal karna belum ada persiapan dan perencanaan yang matang sesuai dengan tujuan dan harapan P5. Faktanya rancangan pembelajaran berpengaruh besar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran (Rokhman et al., 2020; Magdalena et al., 2023). Oleh karena itu, rancangan pembelajaran sangat penting untuk keterlaksanaan pembelajaran.

Kegiatan P5 memerlukan perencanaan pembelajaran yang memberikan panduan langkah-langkah yang jelas bagi guru dan siswa untuk melaksanakan proyek secara runtut dan terarah. Sesuai dengan prinsip P5 yaitu holistic, pelaksanaan P5 harus berbentuk proyek lintas mata pelajaran. Namun berdasarkan hasil analisis dokumen pelaksanaan P5 menunjukkan bahwa kegiatan P5 belum menggambarkan proyek lintas mata pelajaran. Oleh karena itu diperlukan rancangan pembelajaran yang mampu mengarahkan kegiatan siswa maupun guru dalam kegiatan P5 agar mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengembangkan rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan dengan mengintegrasikan ilmu fisika, kimia, ekonomi, biologi, dan seni dengan judul proyek "Penerapan Teknologi Dalam Pengolahan Kolang Kaling Menjadi Aneka Selai Dengan Konsep Zero Waste" yang diuji validitasnya. Pada tahap desain peneliti merancang tujuan pembelajaran dan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proyek. Rancangan pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari empat tahap yang disesuaikan dengan tahapan PjBL. Pertama, tahap temuan, mengenali dan membangun kesadaran siswa terhadap pemanfaatan komoditas lokal di daerah (di lingkungan setempat) yang dapat mendukung perekonomian masyarakat. Kedua, tahap bayangkan, menemu dan mengenali permasalahan pemanfaatan komoditas lokal dan membangun ide kreatif sebagai solusi masalah di lingkungan terdekat.. Ketiga, tahap lakukan, melakukan aksi nyata proyek profil bersama meliputi: pembuatan produk, menentukan nilai gizi, pembuatan kemasan produk, serta melakukan pemasaran. Keempat tahap bagikan berisi assamen, refleksi, dan tindak lanjut.

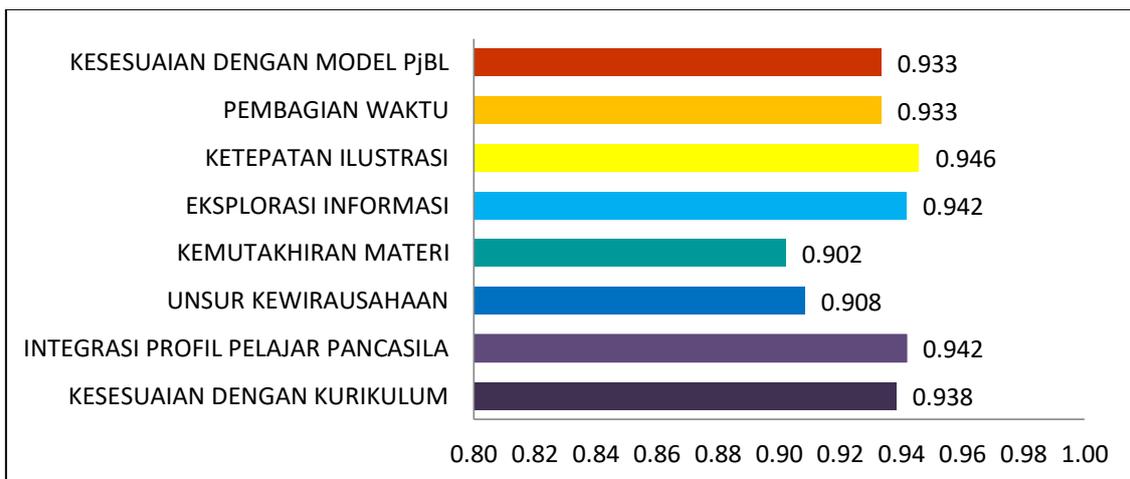
Tahap selanjutnya adalah validitas. Validasi dilakukan untuk melihat kelayakan konstruk, kelayakan materi/isi, kelayakan bahasa, serta kegrafikaan pada rancangan pembelajaran. Hasil uji validitas konstruk dapat dilihat pada gambar. Berdasarkan hasil uji validitas konstruk diketahui bahwa setiap indikator memenuhi kategori valid. Indikator yang diukur pada validitas konstruk terdiri dari 10 indikator. Sejauh mana dampak dari data pengukuran dapat mencerminkan struktur teoretis yang memandu pengembangan produk dikenal sebagai validasi konstruk, atau validitas (Pada, Mustakim, & Subali, 2018). Nilai rata-rata komponen validitas konstruk sebesar 0,92. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran yang dihasilkan memenuhi kategori valid menurut ahli. Masing-masing indikator pada komponen validitas konstruk memenuhi kategori valid.



Gambar 1. Rata-Rata Validitas Konstruk

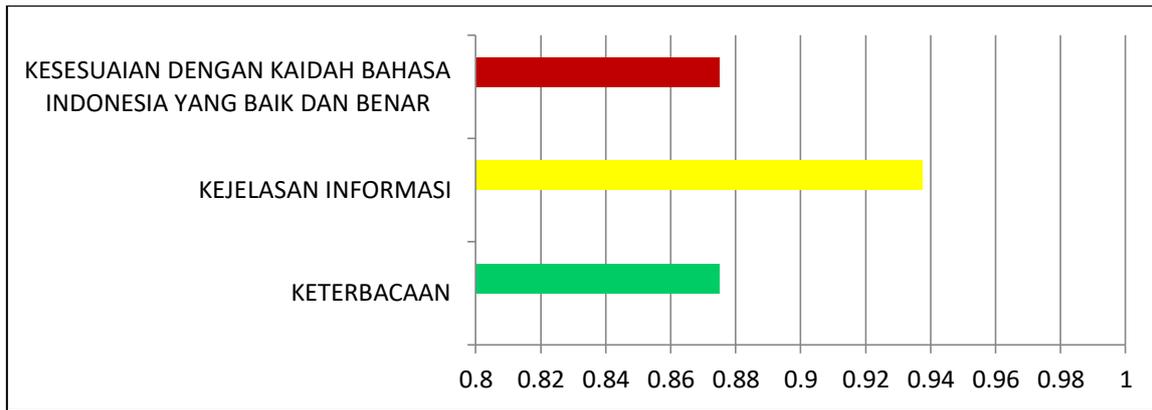
Komponen kedua adalah validitas isi. Berdasarkan validitas yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata nilai validasi isi sebesar 0,93 dengan kategori valid. Hasil uji validitas isi dapat dilihat pada gambar. Validasi isi pada rancangan pembelajaran terdiri dari 8 indikator yang memenuhi kriteria valid pada masing-masing indikator. Hasil validitas menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran yang dibuat sudah sesuai dengan kurikulum merdeka dan pembelajaran berbasis proyek. Rancangan pembelajaran P5 dapat mendukung pelaksanaan P5 dengan lebih terarah dan terencana. Hal ini juga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Tema kewirausahaan dalam rancangan pembelajaran mampu memupuk jiwa kewirausahaan siswa. Dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam kegiatan P5 siswa dapat menerapkan teori pembelajaran secara praktis yang didapatkan melalui pembelajaran di dalam kelas meliputi penerapan kemampuan pengukuran (fisika), pengolahan sampah organik (kimia, biologi), perhitungan harga modal(ekonomi), dan pembuatan desain logo produk (seni).

Hasil validasi isi menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran meletakkan siswa sebagai peran utama dalam pembelajaran (student center) kegiatan ini terlihat pada kegiatan siswa selama proses pembuatan proyek yang memerlukan kreativitas dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan dalam rancangan pembelajaran juga mendorong kemampuan kolaborasi siswa. Hal ini terlihat dari kegiatan proyek yang dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil. Kolaborasi siswa dalam menyelesaikan proyek terlihat pada saat siswa melakukan analisis permasalahan, mencari solusi, observasi, pembuatan produk serta pameran produk. Pada setiap tahapan siswa saling memadukan ide untuk mencapai satu tujuan. Kolaborasi siswa dalam memecahkan masalah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kolaborasi menjadi elemen penting dalam pembelajaran guna memupuk rasa tanggung jawab sosial (Susanti & Handayani, 2017).



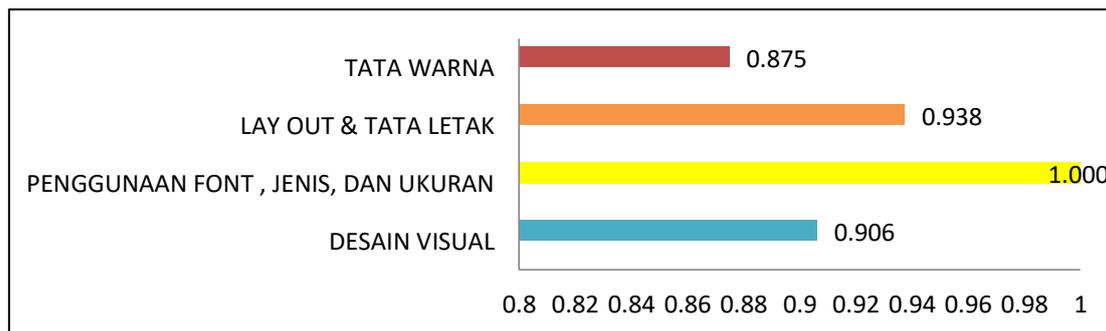
Gambar 2. Rata-Rata Validitas Isi

Komponen ketiga adalah validasi bahasa. Berdasarkan validitas yang telah dilakukan diperoleh rata-rata validitas bahasa sebesar 0,89 dengan kategori valid. Hasil validitas bahasa dapat dilihat pada gambar. Validasi bahasa terdiri dari 2 indikator yang masing-masing indikator memenuhi kriteria kevalidan. Rancangan pembelajaran dikatakan valid karena bahasa yang mudah dipahami, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan menggunakan bahasa baku.



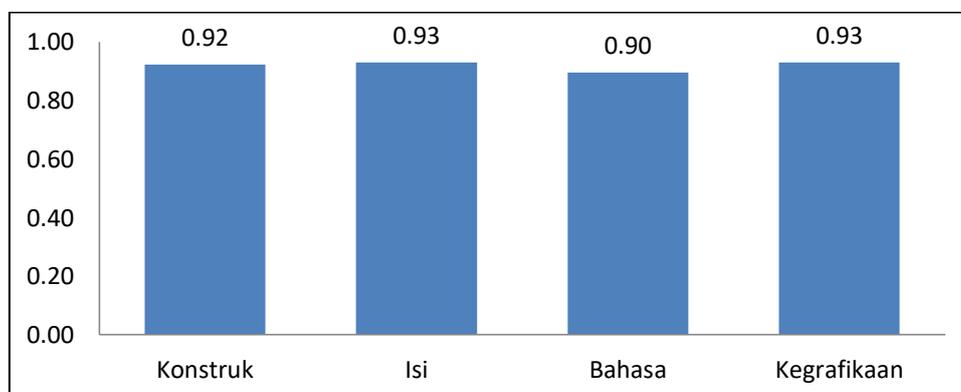
Gambar 3. Rata-Rata Validitas Bahasa

Komponen validasi terakhir adalah validasi kegrafikaan. Berdasarkan validitas yang telah dilakukan diperoleh rata-rata validitas bahasa sebesar 0,93 dengan kategori valid. Hasil validitas bahasa dapat dilihat pada gambar. Validasi bahasa terdiri dari 4 indikator yang masing-masing indikator memenuhi kriteria kevalidan. Komponen kegrafikaan pada rancangan pembelajaran memenuhi kriteria kevalidan karena tata letak urutan kegiatan pembelajaran terstruktur dan memudahkan guru memahami urutan kegiatan dalam pelaksanaan P5. Jenis huruf dan ukuran huruf yang dipadukan dalam rancangan pembelajaran dapat dibaca dengan jelas. Warna-warna yang dipadukan dalam rancangan pembelajaran memudahkan guru dalam memahami tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan P5.



Gambar 4. Rata-Rata Validitas Kegrafikaan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat dilihat bahwa rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan memenuhi kategori valid pada setiap komponen dan dapat dilihat pada gambar 5 . Artinya, rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan dapat dikatakan layak untuk dilakukan uji kepraktisannya.



Gambar 5. Rata-Rata Validitas Produk

SIMPULAN

Rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan telah memenuhi kategori valid dengan nilai rata-rata validasi konstruk sebesar 0,92, validitas isi sebesar 0,93, validitas bahasa sebesar 0,89, dan validitas kegrafikaan sebesar 0,93. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya Rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan dalam kegiatan P5 yang melatih karakter profil pelajar pancasila siswa melalui kegiatan berwirausaha dengan menerapkan berbagai disiplin ilmu dalam prosesnya. Rancangan pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan ini mempunyai peranan penting dalam membantu guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Poyek kewirausahaan dalam kegiatan P5 dapat meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan dan minat berwirausaha sekaligus mengenal dan mengembangkan kearifan lokal. Jadi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema Kewirausahaan dengan menerapkan disiplin ilmu fisika, kimia, biologi, ekonomi, dan seni diharapkan dapat melatih siswa dalam menemukan pengetahuan baru dan melatih kemampuan pemecahan masalah siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terbesar untuk dosen pembimbing yang telah berpartisipasi penuh dalam penelitian ini serta teman-teman satu tim yang memberikan semangat yang tiada henti dalam penyelesaian penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Alfikri, A. W. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Peran Pendidikan Karakter Generasi Z dalam Menghadapi Tantangan Di Era Society 5.0. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 21–25. Retrieved from <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- All Habsy, B., Pratiwi Mujiono, A., Dhamara Sofyati Halmahera, A., Rohmawati, I. S. L., Ainun Nikmah, L., & Hilman, L. (2023). Menelaah Profil Pelajar Pancasila dan Perwujudannya dalam Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32079–32093.
- Althafullayya, M. R., Al-Qur'an Dan Tafsir, I., Ushuluddin, U., Islam, N., Sultan, S., & Kasim, R. (2024). Peran Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Berdaya Tahan dalam Mendukung Ketahanan Nasional: Analisis Holistik. *Journal Education Innovation E-ISSN*, 2(1), 163–174. Retrieved from <https://jurnal.ypkpasid.org/index.php/jei>
- Anggraini, G. O., & Wiryanto, W. (2022). Analysis of Ki Hajar Dewantara's Humanistic Education in the Concept of Independent Learning Curriculum. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 33–45. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i1.41549>
- Annisa, D. N., Agustina, R. L., Noormaliah, N., Lismayanti, H., & Rafiah, H. (2024). Problematika Guru dalam Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas IV SDN Purwosari Baru 1. *ALACRITY: Journal of Education*, 4(2), 475–495. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.389>
- Arweck, E., Nesbitt, E., & Jackson, R. (2005). Common values for the common school? Using two values education programmes to promote "spiritual and moral development." *Journal of Moral Education*, 34(3), 325–342. <https://doi.org/10.1080/03057240500206154>
- Astuti, A. W., & Putro, A. A. Y. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan P5 Pada Kurikulum Merdeka. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 355–366. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3136>
- Asvio, N., Srlwahyuni, E., Rahmadoni, J., Sugianto, Mindani, & Wulandari, I. (2023). Kompetensi Guru: Faktor Penghambat Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *PRODU: Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 29–45.
- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. 8, 1001–1006.
- Effendi, Y. R., & Sahertian, P. (2022). Principals' transformational leadership in strengthening character education at senior high school level (SMA) in Indonesia. *South African Journal of Education*, 42(2), 1–11. <https://doi.org/10.15700/saje.v42n2a2034>

- Freire, P., McLaren, D. P., Yulia, P., Dewi, A., Ayu, I. G., Sinta, A., & Sudatha, I. G. W. (2024). Edukasi : Jurnal Pendidikan Dasar Nalar Humanisme Dalam Pedagogi Kritis : Perspektif Ki Hadjar. 5(1), 1–14.
- Hamdani, A. D., Nurhafsa, N., & Silvia, S. (2022). Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045. JPG: Jurnal Pendidikan Guru, 3(3), 170. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7291>
- Hamdani, F., Fauzia, A., Efendi, L. A., Liani, S. S., Togatorop, M., Ramadhani, R. W., & Yunita, Y. (2022). Pentingnya pengembangan soft skills generasi milenial dalam menghadapi tantangan pasca pandemi covid-19. Indonesia Berdaya, 3(3), 485–494. <https://doi.org/10.47679/ib.2022245>
- Idayanti, S. (2023). Analisis Kesesuaian P5P2Ra Dengan Prinsip Pelaksanaan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Peserta Didik. Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta, 4(1), 48–66. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v4i1.228>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Isabella, A. A. (2022). Membangun Jiwa Enterpreneur Pada Generasi Milenial Di Smak Swadhipa Natar Lampung Selatan. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan, 2(5). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i5.304>
- Kholilah, K., Ramadhanti, A., Fitriani, R., Febri, E., & Pratiwi, M. R. (2020). Hubungan Kerja Keras Dan Hasil Belajar Fisika Di Sma Negeri 1 Kota Jambi. Journal of Science Education and Practice, 4(1), 41–48. <https://doi.org/10.33751/jsep.v4i1.2829>
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Kurniawan, D. A., Iqbal, M., Tanti, Darmaji, & Astalini. (2021). Analysis of User Responses to the Application of Web-Based Assessment on Character Assessment. Journal of Education Technology, 5(3), 356–364.
- Lestari, T. D., Saylendra, N. P., & Nugraha, Y. (2023). Strategi Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 3(8), 265–271. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i8.1781>
- Magdalena, I., Syaifulloh, A., & Salsabila, A. (2023). Asumsi Dasar Dan Desain Pembelajaran. Cendekia Pendidikan, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Mimpira Haryono, Asnawati, Rita Prima Bendriyanti, Syisva Nurwita, & Ria Fransisca. (2023). Kunci Sukses Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Bakti Nusantara Linggau: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.55526/bnl.v3i1.454>
- Novianti, N. (2017). Teaching character education to college students using bildungsromans. International Journal of Instruction, 10(4), 255–272. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.10415a>
- Nuraeni, L., Hadian Tamagola, R. A., Hafida, N., Wonggor, S., Abdul Aziz, A., Siliwangi, I., ... Sukabumi, K. (2024). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menghadapi Isu-Isu Strategis Terkini di Era Digital. Journal on Education, 06(02), 14615–14620.
- Olin Yuanra, Fitria Dwi Cahyani, Atikah Mahdia Pratiwi, Anggun Azahra, N. A. (2024). Implementasi Metode Project-Based Learning dalam Pembelajaran P5. Exellent Journal for Undergraduate, 1(56), 42–49.
- Pada, A. U. T., Mustakim, S. S., & Subali, B. (2018). Construct validity of creative thinking skills instrument for biology student teachers in the subject of human physiology. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 22(2), 119–129. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.22369>
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Purnawanto, A. T. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam

- Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 16(2), 103–115.
- Putri, A. D., Novita, D., & Maskar, S. (2022). Pengenalan Wawasan Bisnis Di Era Digital Bagi Siswa/I Smk Yadika Bandarlampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 213. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2129>
- Rahmawati, H. V., Suprijo, A., Marzuqi, M. I., & Setiyawan, K. G. (2023). Studi Deskriptif Internalisasi Nilai Kreativitas Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan. *Dialektika Pendidikan IPS*, 3(2), 157–169.
- Retnawati, Heri. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rizky Satria, P. A., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Proyek Penguatan. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 138.
- Rohana, S., Maison, Kurniawan, D. A., & Syari, E. (2021). Analisis Model Discovery Learning Terhadap Karakter Disiplin Dan Keterampilan Proses Sains Siswa Pelajaran Fisika. *PROSIDING: Seminar Nasional Matematika Dan Sains*, 378–384.
- Rokhman, O., Ningsih, A. N., Augia, T., Dahlan, H., Rosyada, Amrina, Putri, Dini Arista, Fajar, N. A., Yuniarti, E., & Devita, M. (2020). Teacher Competency Development in Designing Learning in the Independent Curriculum. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 5(1), 90–96. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1–8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152–167. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1432>
- Sinaga, J., Woran, R., & Sinambela, J. L. (2021). *Coram Mundo : Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen Pendidikan Karakter Dalam Era Milenial : Menjawab Tantangan Global Dan*. 3(September), 94–100.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Suherman, A., Lawelai, H., Nurtang, N., Salam, N., & Hadmar, A. M. (2022). Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Menuju Generasi Unggul di Era 4.0. *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74–78. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i2.80>
- Sunara Akbar, R., Afwa Ashari, H. A., Suharsono, J. P., Ramadanti, G., Apriansyah, M. R., Sulistiyawan, H., & Triandeda, K. D. (2024). Urgensi Pendidikan Bela Negara di Era Society 5.0 (Tantangan dan Peluang). *Journal on Education*, 6(4), 19343–19354. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5868>
- Susanti, M., & Handayani, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi di SMA Kemala Bhayangkari. *Jurnal Griya Cendikia*, 5(1), 84–84. <https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21>
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1–12.
- Syahrial, Asrial, Kurniawan, D. A., Kiska, N. D., & Damayanti, L. (2022). Teaching Primary School Students through Local Cultural Games for Improving Positive Characters. *International Journal of Instruction*, 15(3), 1047–1078. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15356a>
- Wahyu, M., Indrianti, R., Pgri, U., & Rulviana, M. V. (2023). Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV SDN 4 Kedung Banteng Kabupaten Ponorogo. 4, 1177–1189. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Yolanda, Y., Nisai, N., Pujiyanto, P., Aslia, A., & Sukmaniar, S. (2023). Lokakarya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 32–44. <https://doi.org/10.30998/ks.v2i1.1829>
- Yuntawati, Y., & Suastra, I. W. (2023). Proyek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah. *Empiricism Journal*, 4(2), 515–525. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1651>
- Zainuddin. (2016). Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif Ki Hajar Dewantara. *Journal Of Social Community*. 6(1), 1–23.

Zalukhu, B., Napitu, U., Zalukhu, Y., & Hulu, N. S. (2023). Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2102–2115.